

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sampah Listrik Dihargai Rp 1.600/KWH

JAKARTA – PT PLN membeli energi listrik dari pengelolaan sampah di Intermediate Treatment Facility (ITF) sebesar USD11,88 per KWH atau sekitar Rp1.600-an. ITF Sunter, Jakarta Utara mampu mengubah sampah menjadi energi listrik 35 MW dari material 2.200 ton sampah per hari.

Kesepakatan jual beli listrik ITF Sunter atau *Power Purchase Agreement* (PPA) itu ditandatangani bersama PT PLN dan PT Jakarta Solusi Lestari (JSL) di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) Dwi Wahyu Daryoto mengapresiasi dukungan PLN dan Kementerian ESDM dalam upaya pembangunan ITF Sunter. Sebagai mana diketahui, daya tampung Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang mencapai batas maksimal pada 2021. Tanpa ada kerja sama lintas sektor penanganan sampah akan terus berjalan di tempat.

“Ke depan proses distribusi listrik ITF Sunter akan menjadi kewenangan PLN. Fasilitas ini nantinya terhubung dengan Gardu Induk Kemayoran melalui jalur transmisi 150 KV sepanjang 2,2 km,” ujar Dwi kemarin.

Fasilitas di ITF Sunter segera dibangun setelah negosiasi antarpihak dan sumber pendanaan dirampungkan. Pekerjaan konstruksi dimulai *land clearing* pada Juni 2019. Dilanjutkan pekerjaan awal konstruksi sipil

pile loading test, dan *land development*. Pada fase ini Jakpro mendapat fasilitas pembiayaan dari Bank DKI sehingga proses pekerjaan berjalan sesuai rencana. “Pelaksanaan tugas ini untuk mewujudkan wajah baru Jakarta yang bersih dan bertanggung jawab atas sampah yang dihasilkan,” ungkapnya.

ITF Sunter beroperasi pada 2022. Dengan perjanjian kerja sama dan PPA ini, Jakpro mewujudkan cara pandang baru bahwa sampah bukanlah material tidak berguna, melainkan material yang dapat bermanfaat. “Penanganan sampah adalah tugas bersama yang harus diselesaikan secara terpadu demi keberlanjutan alam dan membantu bumi lestari,” kata Dwi.

Pelaksana tugas (Plt) Direktur Utama PT PLN Sripeni Inten Cahyani menuturkan, prinsipnya PLN menyambut baik sumber energi listrik alternatif termasuk sampah. “Penetapan harga yang disepakati mempertimbangkan banyak komponen misalnya jumlah keluaran listrik rata-rata yang dihasilkan dan standardisasi harga listrik,” ujarnya.

Mandat pelaksanaan proyek

ITF Sunter diberikan pada PT JSL sebagai perusahaan patungan PT Jakpro dan Fortum, perusahaan publik Finlandia.

Direktur Utama PT JSL Faisal Muzakki menuturkan, progres pembangunan ITF saat ini sampai tahap penyelesaian izin dan studikelayakan. Diabera harap tahap konstruksi dapat dimulai setelah negosiasi antarpihak dan sumber pendanaan dirampungkan. “Kami menyambut baik penandatanganan PPA hari ini sebagai tonggak sejarah penting dalam tahap persiapan,” ucapnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Andono Warih mengatakan, ITF Sunter merupakan kegiatan strategis daerah (KSD) yang ditetapkan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Fasilitas ini merupakan solusi pengolahan sampah dalam kota.

ITF Sunter merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) yang terbesar di Indonesia dengan teknologi andal dan sudah terbukti di banyak negara maju. ITF Sunter berkapasitas pengolahan sampah sebesar

2.200 ton/hari. Jenis teknologi yang diterapkan adalah *waste to energy* dengan kapasitas menghasilkan listrik mencapai 35 MW dan mampu mereduksi 80-90% dari bobot sampah yang masuk.

Standar baku mutu emisi gas buang yang digunakan mengacu standar Euro 5 yang lebih baik dari standar yang ditetapkan pemerintah melalui Peraturan Menteri LHK Nomor 70 Tahun 2016 tentang baku mutu emisi usaha dan/atau kegiatan pengolahan sampah secara termal.

Dia menjamin emisi gas buang ITF Sunter tidak berbahaya karena ITF ini dilengkapi teknologi Flue Gas Treatment (FGT) yang berfungsi menyaring partikel berbahaya dan menekan gas buang dari hasil pembakaran sampah.

● bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sampah Listrik Dihargai Rp 1.600/KWH

ATASI SAMPAH

Pembangunan *Intermediate Treatment Facility* (ITF) atau fasilitas pengolahan sampah dalam kota di Sunter, Jakarta Utara, bisa mengurangi ketergantungan pada Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi.

ITF SUNTER

- Progres pembangunan ITF saat ini dalam tahap penyelesaian izin dan studi kelayakan. Tahap konstruksi dimulai setelah negosiasi antarpihak dan sumber pendanaan dirampungkan.
- Pekerjaan konstruksi dimulai dengan *land clearing* pada Juni 2019 dilanjutkan pekerjaan awal konstruksi sipil, *pile loading test*, dan *land development*.
- PT Jakarta Propertindo (Jakpro) mendapat fasilitas pembiayaan dari Bank DKI sehingga proses pekerjaan berjalan sesuai rencana.
- ITF Sunter beroperasi pada 2022. ITF dioperasikan oleh PT Jakarta Solusi Lestari selama 25 tahun dengan skema Build Operate Transfer (BOT). Setelah habis aset akan diserahkan ke Pemprov DKI.



Produksi sampah di Jakarta mencapai 7.000-8.000 ton per hari

Investasi pembangunan ITF sebesar USD250 juta atau Rp3,5 triliun

Sumber: Pemprov DKI/diolah dari berbagai sumber

KORANSINDO

2.200 ton sampah diubah jadi energi listrik 35 MW

Sampah di ITF Sunter dihargai USD11,88 atau Rp1.600-an per KWH